

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif studi kasus yang mana lebih menekankan pada kedalaman pemahaman atas masalah yang diteliti. Metode kuantitatif menurut Indriantoro dan Supomo (2018) disebut juga dengan paradigma tradisional, positivis, eksperimental atau empiris. Paradigma kuantitatif menekankan pengujian teori dengan analisis dibandingkan pendelatan kualitatif yang memberikan tekanan pada penyusunan teori melalui pengungkapan fakta. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Metode ini menggunakan perorangan atau kelompok untuk bahan studinya dan dimaksudkan untuk menganalisis peristiwa yang terjadi pada suatu tempat maupun pada waktu tertentu serta memberikan pemecahan masalah terhadap peristiwa tersebut.

Dalam penelitian ini, yang menjadi kasus penelitian adalah independensi pemberian opini auditor pada KAP Luthfi Muhammad dan Rekan di Sidoarjo. Peneliti melihat proses audit laporan keuangan serta melakukan observasi secara langsung aktivitas di KAP. Kemudian peneliti akan menganalisis proses audit dan pemberian opini yang telah dilakukan dengan peraturan yang ditetapkan dalam SA 200 tentang independensi, sehingga peneliti dapat memiliki informasi terkait proses audit dan pemberian opini yang dilakukan.

3.2 Obyek dan Sumber Data Penelitian

Obyek penelitian ini adalah akuntan publik yang bertanggungjawab atas pemberian opini di Kantor Akuntan Publik (KAP) Luthfi Muhammad dan Rekan yang beralamat di perumahan Taman Pinang Indah kabupaten Sidoarjo provinsi Jawa Timur . Untuk meningkatkan kualitas auditnya maka perlu memperhatikan sejauh mana auditor mempertahankan independensinya.

Sumber data utama dari penelitian ini adalah pihak yang memberikan data pada peneliti, yaitu auditor yang masih aktif bekerja di KAP Luthfi Muhammad dan Rekan. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer berupa hasil wawancara dan observasi

penelitian. Sedangkan data sekunder berupa hasil audit untuk mengidentifikasi pemberian opini auditor.

3.3 Variabel, Operasionalisasi dan Sumber Pengukuran

Sugiono (2015) mengungkapkan bahwa operasional variabel adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 VARIABEL, DEFINISI VARIABEL DAN SUMBER PENGUKURAN

Nama Variabel	Definisi Variabel	Pengukur / Indikator
Independensi	Independensi adalah sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan, dan tidak tergantung pada orang lain. Independensi juga bisa diartikan sebagai hak pribadi untuk bebas tanpa ditekan oleh pihak lain.	Independensi auditor dapat diukur melalui beberapa faktor, yaitu: Lama hubungan dengan klien (audit tenure), Tekanan dari klien, Telaah dari rekan auditor (peer review), Pemberian jasa non audit. Berdasarkan SA 200 : Tanggung jawab keseluruhan auditor independen saat melakukan audit atas laporan keuangan, Kepatuhan terhadap ketentuan etika yang berkaitan dengan audit laporan keuangan, Merencanakan dan melaksanakan audit dengan menggunakan pertimbangan

		professional, Auditor harus mematuhi semua Standar Audit yang relevan.
Opini Auditor	Pendapat atau opini adalah sebuah gagasan atau pikiran untuk menerangkan preferensi atau kecenderungan tertentu terhadap ideologi dan perspektif yang memiliki sifat tidak objektif. Pendapat merupakan tanggapan terhadap fenomena yang disusun melalui interpretasi personal.	Opini auditor yang diberikan melalui pernyataan kewajaran, dalam semua hal yang material, sesuai dengan prinsip akuntansi umum serta berdasarkan standar audit. Berdasarkan SA 700 : Auditor harus memberikan opini apakah laporan keuangan yang diaudit telah disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, Memastikan bahwa opini yang diberikan oleh auditor didasarkan pada bukti audit yang cukup dan relevan, Menguraikan proses dan pertimbangan yang harus dilakukan auditor dalam merumuskan opini, Menjelaskan batas-batas pekerjaan auditor dan tanggung jawabnya dalam melakukan audit.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan metode penelitian yang digunakan, pada penelitian ini dalam mengumpulkan data dilakukan dengan observasi secara langsung dengan pihak

KAP Luthfi Muhammad dan Rekan serta melakukan wawancara kepada auditor yang masih aktif bekerja dengan sistematika sebagai berikut.

a. Wawancara

Wawancara menurut Sugiyono (2013) adalah pertemuan antara dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide-ide melalui proses tanya jawab sehingga dapat dipahami makna dari suatu topik tertentu. Pada penelitian kali ini, yang menjadi narasumber adalah auditor yang masih aktif bekerja di KAP Luthfi Muhammad dan Rekan di Sidoarjo. Wawancara dilakukan dengan metode *in-depth interviews*. Penggunaan metode ini signifikan dalam memahami secara mendalam tentang sebuah persepsi setiap individu terhadap fenomena yang diteliti.

b. Observasi

Observasi menurut Indriantoro dan Supomo (2018) adalah pengumpulan data primer dalam penelitian selain survei. Kegiatan observasi meliputi pencatatan secara sistematis kejadian atau peristiwa, perilaku, obyek yang diteliti dan hal lain yang dibutuhkan dalam mendukung penelitian yang dilakukan. Pada penelitian ini, peneliti melihat secara langsung bagaimana proses audit dan pemberian opini yang dilakukan kepada klien atau auditee melalui magang MBKM selama 5 bulan dari bulan Agustus hingga Desember 2024. Selanjutnya, observasi dilakukan secara terfokus yaitu dimulai dengan menyempitkan data sehingga peneliti dapat menemukan informasi dan hubungan yang terjadi secara terus menerus.

c. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2013) adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data pemberian laporan keuangan audited klien yang telah dipublikasikan. Metode dokumentasi membantu peneliti dalam mengumpulkan informasi dengan membaca surat, pengumuman, hasil rapat atau pernyataan tertulis untuk suatu kebijakan dan bahan tulisan lainnya.

3.5. Prosedur Analisis

Prosedur analisis menurut Sugiyono (2015) adalah sebuah kegiatan untuk mencari suatu pola selain itu analisis merupakan cara berpikir yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian dan hubungannya dengan keseluruhan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif studi kasus. Teknik ini digunakan peneliti untuk mengolah data sehingga memberikan deskripsi atau informasi mengenai independensi pemberian opini oleh auditor pada KAP Luthfi Muhammad dan Rekan di Sidoarjo.

Langkah-langkah peneliti dalam prosedur analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Melakukan wawancara pada pihak KAP Luthfi Muhammad dan Rekan di Sidoarjo
2. Melakukan observasi lapangan dan melakukan dokumentasi hasil audit
3. Menganalisa data hasil dokumentasi
4. Membuat kesimpulan secara menyeluruh berdasarkan data yang diperoleh